

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis selesai membahas pendidikan islam masa prenatal menurut Dr. H. Baihaqi A.K. dan pendidikan islam masa prenatal menurut Dr. Mansur M.A., maka penulis mengambil kesimpulan:

1. Pendidikan islam masa prenatal dalam pandangan Dr. H. Baihaqi A.K. menurut peneliti adalah pendidikan islam masa prenatal dibagi menjadi dua yaitu, 1) Pendidikan secara fisik: Pengaturan makanan ibu dan katan keluarga, 2) Pendidikan secara psikis atau spiritual: Memenuhi kebutuhan psikhis istri dan stimulasi islami.
2. Pendidikan islam masa prenatal dalam pandangan Dr. Mansur M.A. menurut peneliti adalah pendidikan islam masa prenatal dibagi menjadi dua yaitu, 1) Pendidikan secara fisik: Pengaturan makanan ibu dan menjaga kesehatan ibu, 2) Pendidikan secara psikis memberikan stimulasi islami pada anak dalam kandungan. Dan ada lima faktor yang mempengaruhi proses pendidikan anak dalam kandungan.
3. Persamaan dan perbedaan pendidikan islam masa prenatal dalam pandangan Dr. H. Baihaqi A.K dan pendidikan islam masa prenatal dalam pandangan Dr. Mansur M.A. menurut peneliti adalah persamaannya yaitu: 1) Pengaturan makanan ibu dan, 2) Stimulsi islami, sedang perbedaannya yaitu: Dr. H. Baihaqi A.K menyarankan untuk mempererat ikatan keluarga dan memenuhi kebutuhan psikhis istri, sedangkan Dr. Mansur M.A. tidak membahas dua hal itu. Dan Dr. Mansur M.A. menyarankan untuk menjaga kesehatan ibu dan membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi proses pendidikan dalam kandungan, sedangkan Dr. H. Baihaqi A.K tidak membahas dua hal itu. Dan dasar pendidikan anak dalam kandungan merekapun berbeda.

B. Saran

Anak merupakan generasi penerus bangsa, maka baik buruknya bangsa di masa mendatang ditentukan oleh anak masa sekarang. Untuk menciptakan generasi penerus yang berkualitas dalam rangka menghadapi era global diperlukannya pendidikan yang sistemik. Pendidikan prenatal atau pendidikan dalam kandungan adalah langkah awal menciptakan anak-anak berwawasan global dan berakhlakul karimah. Jadi pentingnya pendidikan dalam kandungan penulis memberikan saran sebagai masukan dalam kajian ini, yaitu:

1. Orang tua

Keluarga adalah lingkung terkecil dalam satuan pendidikan, di dalam keluarga anak mendapat pendidikan yang pertama. Khusus dalam pendidikan prenatal kedua orang tualah yang berperan aktif dalam rangka mensukseskan program pendidikan ini. Pada hakikatnya anak berasal dari dua sel, yaitu sel ayah dan sel ibu, baik atau buruk anak tergantung dari pola asuh kedua orang tua. Dapat diyakini pembentukan karakter anak berawal dari masa awal-awal kehidupannya di alam rahim dan awal-awal kehidupannya di alam dunia. Diharapkan orang tua memperhatikan perilaku-perilaku edukatif secara fisik dan psikhis dalam rangka mempersiapkan karakter dan kebiasaan baik sejak bayi masih dalam kandungan. Ibu harus memperhatikan asupan makanan yang dimakannya, makanan yang dimakan oleh ibu akan sangat berpengaruh pada perkembangan bayi. Pilihlah makanan yang bergizi agar mengoptimalkan perkembangan bayi yang masih dalam kandungan. Selama kehamilan ibu harus menjaga bayi yang masih dalam kandungan dari hal-hal yang dapat mengganggu perkembangan fisik dan mentalnya. Ibu hendaknya menciptakan atau menyediakan lingkungan yang sehat dan suasana nyaman untuk calon buah hati mereka.

2. Guru

Guru adalah salah satu tokoh penting dalam dunia pendidikan. Seorang guru harus bisa benjadi tauladan untuk peserta didiknya, sebaiknya guru memahami karakter satu persatu peserta didiknya, dengan

karaker yang berbeda-beda penanganannyapun berbeda-beda. Karakter yang sudah ditanamkan kedua orang tuanya di rumah, bisa saja berubah ketika anak memasuki alam sekolah. Disinilah tugas guru agar menanamkan sifat dan sikap positif agar anak tidak salah jalan nantinya. Seorang guru juga dapat menyampaikan bahwa pendidikan anak dimulai ketika calon orang tua masih menjadi anak, baik dan buruknya anak-anak mereka nanti tergantung dari perilaku mereka sekarang.

3. Masyarakat

Faktor lingkungan adalah salah satu penunjang pendidikan anak dalam kandungan. Perilaku masyarakat di sekitar akan mempengaruhi ibu dan bayi dalam kandungannya. Ibu yang sedang mengandung biasanya lebih sensitive atau peka dalam dunia di sekitarnya. Perilaku-perilaku negative masyarakat di sekitar ibu hamil akan berpengaruh terhadap kejiwaan ibu. Seorang ibu yang tertekan atau stress akan mempengaruhi perkembangan bayi dalam kandungan. Alangkah baiknya jika masyarakat memberikan kesan positif dan menciptakan lingkungan yang kondusif, agar ibu merasa nyaman dan tidak membuat ibu stres atau tertekan.